

**ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN DIGITAL BOOK “HAI SI IPA” UNTUK
MENINGKATKAN LITERASI SAINS DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

**ANALYSIS OF THE NEEDS FOR DEVELOPING THE DIGITAL BOOK "HAI SI IPA" TO
IMPROVE SCIENCE LITERACY IN GRADE V ELEMENTARY SCHOOL**

Dini Rosyada Mahmud¹, Mahmudi², Sri Wahyuni³, Herawati Susilo⁴, Ratna Ekawati⁵

Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Malang

[*dinirosyada98@gmail.com](mailto:dinirosyada98@gmail.com)

Article History:

Received: 10 Oktober 2022

Revised: 12 November 2022

Accepted: 13 Desember 2022

Keywords: media, interactive books, science.

***Abstract:** Scientific literacy is the ability to use scientific knowledge to identify problems and explain scientific events. Books as teaching materials cannot be separated from learning, in the 21st century, but there are still many books that are monotonous as a result of low scientific literacy so it is necessary to develop an interactive book "Hai Si IPA". The purpose of this writing is to analyze the learning needs of interactive digital book learning media developed to increase scientific literacy in grade V Elementary School. The method in this research is descriptive qualitative type. Data collection by analyzing all articles related to similar research, observation, interviews, and questionnaires. There were 25 articles analyzed consisting of 10 international journals and 15 national journals from sinta 1 to 4, observations, interviews, and questionnaires. Based on research review articles, it was found that book media can improve the scientific literacy of fifth grade elementary school students.*

Abstrak

Literasi sains adalah kemampuan menggunakan pengetahuan sains untuk mendapatkan identifikasi permasalahan dan menjelaskan peristiwa ilmiah. Buku sebagai bahan ajar tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran, abad 21, namun buku masih banyak yang monoton akibatnya literasi sains rendah sehingga perlu dikembangkan buku Interaktif “Hai Si IPA”. Tujuan penulisan ini untuk menganalisis kebutuhan pembelajaran terhadap media pembelajaran buku digital interaktif yang dikembangkan untuk meningkatkan literasi sains pada kelas V Sekolah Dasar. Metode dalam penelitian ini jenis kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dengan menganalisis semua artikel terkait penelitian yang serupa, observasi, wawancara, dan angket. Artikel yang dianalisis sebanyak 25 terdiri dari 10 jurnal internasional dan 15 jurnal nasional dari sinta 1 hingga 4, observasi, wawancara, dan angket. Berdasarkan penelitian artikel review diperoleh hasil bahwa media buku dapat meningkatkan literasi sains peserta didik kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci: media, buku interaktif, IPA.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar serta direncanakan yang diwujudkan dalam proses belajar mengajar yang aktif dapat menumbuhkan potensi diri dari segi agama, mengendalikan diri, pribadi yang luhur, berakhlak mulia, serta keterampilan yang dapat membekali diri peserta didik di masa yang akan datang. Pembelajaran di abad 21 berintegrasi dengan keterampilan cakap akan pengetahuan, karakter dan penggunaan teknologi. Pada pembelajaran abad 21 ini, Pendidikan merupakan hal penting bagi peserta didik agar dapat menemukan dan menggunakan potensi dirinya untuk bekerja dengan keterampilan hidup (life skills) yang sesuai perkembangan zaman. Menurut Septikasari & Frasandy (2018) Pembelajaran abad 21 yang dikenal 4C diantaranya keterampilan berpikir kreatif (creative thinking), berpikir kritis dan memecahkan permasalahan (critical thinking and problem solving), komunikasi (communication), serta kolaborasi (Collaboration).

Keterampilan 4C pada dalam kegiatan belajar di abad 21 merupakan keterampilan yang menumbuhkan kecakapan penggunaan media informasi dan teknologi. Keterampilan penggunaan media mencakup kemampuan menggunakan teknologi digital sebagai sumber belajar dan menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk berkomunikasi, berkarya dan berkegiatan. Menurut Wijaya, dkk (2016) menyatakan bahwa Pendidikan yang berkembang saat ini berada di masa pengetahuan (knowledge age) dengan percepatan peningkatan pengetahuan yang berkembang pesat. Percepatan peningkatan pengetahuan ini didukung oleh penerapan media pembelajaran berbasis teknologi.

Media pembelajaran saat ini terus berkembang mengikuti zaman pada abad 21. sehingga saat ini perkembangan media pembelajaran semakin kreatif berintegrasi dengan teknologi, seperti media pembelajaran buku digital interaktif Hai Si IPA. Media pembelajaran buku digital interaktif memanfaatkan teknologi saat ini untuk menambah wawasan peserta didik melalui digital. Media pembelajaran buku interaktif dapat dimanfaatkan peserta didik dan guru dalam pembelajaran daring maupun luring untuk Sekolah Dasar. Menurut Sadiman (2008) media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh guru untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran dengan cara menarik untuk peserta didik sehingga mampu membangkitkan pikiran, minat, serta perhatian peserta didik saat kegiatan pembelajaran.

Analisis kebutuhan pembelajaran pada penelitian pengembangan yaitu berkaitan dengan media pembelajaran yang dikembangkan disesuaikan perkembangan karakteristik peserta didik pada kelas V Sekolah Dasar. Guru membutuhkan media pembelajaran buku interaktif “Hai Si IPA” untuk menambah sumber pembelajaran berbasis digital maupun cetak sehingga dapat meningkatkan literasi sains. Berdasarkan rumusan masalah bagaimana pengembangan media pembelajaran buku digital “Hai Si IPA” yang dapat digunakan melalui digital maupun cetak di abad 21. Dan Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran

buku digital “Hai Si IPA” yang menarik bagi peserta didik dan praktis bagi guru sehingga meningkatkan literasi sains.

METODE

Penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan jenis deskriptif kualitatif, Adapun deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data kualitatif dan dianalisis menggunakan penjabaran secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif peneliti memilih pendekatan SLR (Systematic literature review). Menurut Triandini, dkk (2019) menyatakan bahwa dalam pendekatan SLR ini peneliti melakukan review dengan mengidentifikasi beberapa jurnal secara sistematis dan mengikuti Langkah-langkah yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan jenis penelitian diatas, peneliti mencari berbagai artikel pada jurnal dengan kata kunci efektivitas pengembangan media buku digital pada pembelajaran IPA. Teknik pengumpulan data dengan mendata review semua artikel yang diperoleh pada penelitian, selain itu juga melakukan observasi, wawancara, dan angket terhadap guru dan peserta didik

Pada awal penelitian dilakukan observasi untuk mengetahui bagaimana kebutuhan atau kondisi di sekolah dasar terkait media pembelajaran digital. Yang kedua, melakukan wawancara terhadap wali kelas V di sekolah dasar. Yang ketiga, melakukan angket analisis kebutuhan pada wali kelas dan peserta didik kelas V sekolah dasar. Yang keempat, melakukan review artikel yang digunakan penelitian ini sebanyak 25 artikel yang terdiri dari 10 artikel di jurnal Internasional dan 15 artikel di jurnal Nasional dengan skala sinta 1 hingga 4 dari google scholar yang topiknya berkaitan dengan penelitian ini, observasi, wawancara, dan angket. Menurut Triandini, dkk (2019) menyatakan bahwa Literature review merupakan suatu kegiatan penelitian yang mengumpulkan beberapa sumber pustaka lalu menganalisisnya. Adapun sumber pustaka seperti jurnal, artikel ilmiah maupun e-book baik di tingkat nasional maupun internasional.

HASIL

Berdasarkan hasil observasi di salah satu sekolah dasar di kabupaten Malang, dapat diketahui bahwa sekolah membutuhkan tambahan media pembelajaran digital seperti buku digital untuk menunjang proses belajar, karena pembelajaran di abad 21 guru diharuskan mengintegrasikan atau memanfaatkan penggunaan teknologi sehingga tidak tertinggal oleh zaman. Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara untuk menggali data dan informasi lebih dalam melalui pendapat dan pengalaman guru dan peserta didik kelas V menggunakan media pembelajaran digital. Berdasarkan hasil wawancara guru mengemukakan bahwa pengembangan media pembelajaran buku digital perlu dilakukan untuk membantu guru menyediakan sumber belajar terutama materi IPA yang cukup kompleks. Selain itu, wawancara terhadap 3 peserta didik kelas V sekolah dasar rata mengungkapkan bahwa media pembelajaran buku digital menarik karena dapat digunakan belajar dimanapun dan kapanpun melalui HP atau komputer.

Selanjutnya, peneliti membuat angket analisis kebutuhan media pembelajaran untuk memperkuat data penelitian. Angket yang diberikan memuat beberapa poin yang dibutuhkan untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran pada guru dan peserta didik kelas V. angket ini diberikan kepada 10 siswa yang berisi 10 pertanyaan untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan siswa kelas V terhadap media pembelajaran buku digital “Hai Si IPA”.

Tabel 1. hasil angket siswa

No pertanyaan	Persentase jawaban siswa		
	SS S	C	STS / TS
1. Apakah kamu sering menggunakan HP atau komputer atau laptop untuk belajar?	100%		
2. Apakah kamu pernah menggunakan media pembelajaran digital pada materi IPA?	90%		10%
3. Apakah penting bagi anda media pembelajaran digital pada pembelajaran IPA?	100%		
4. Apakah media buku digital dapat membantu kamu menambah pemahaman dalam proses pembelajaran IPA?	100%		
5. Apakah media buku digital menurut kamu praktis digunakan pada pembelajaran daring maupun luring?	100%		
6. Apakah penggunaan buku digital menurut anda mudah digunakan?	100%		
7. Apakah materi IPA sistem pencernaan hewan dan manusia memerlukan media buku digital?	90%		10%
8. Apakah media buku digital yang terhubung dengan video pembelajaran memudahkan kamu memahami materi sistem pencernaan hewan dan manusia?	100%		
9. Apakah media buku digital dengan gambar animasi dapat meningkatkan minat kamu belajar materi sistem pencernaan hewan dan manusia?	100%		
10. Apakah menurutmu media buku digital IPA pada materi sistem pencernaan hewan dan manusia perlu dikembangkan di Sekolah Dasar?	100%		

Berdasarkan hasil angket siswa dapat diketahui bahwa dari 10 siswa rata-rata menjawab setuju dan sangat setuju bahwa media buku digital IPA pada materi system pencernaan hewan dan manusia dapat menarik minat belajar, menambah wawasan IPA, dan siswa merasa media buku digital IPA penting untuk dikembangkan di kelas V Sekolah Dasar. Selain itu guru kelas V juga diberikan angket untuk mengetahui media pembelajaran buku digital apakah diperlukan oleh guru dalam proses pembelajaran IPA.

Selain itu, berdasarkan hasil angket guru juga dapat diketahui bahwa dari 10 pertanyaan yang diajukan rata-rata menjawab setuju dan sangat setuju. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa media buku digital mampu membantu guru dalam memperjelas materi IPA, media pembelajaran

IPA yang praktis digunakan dimanapun dan kapanpun, dan guru dapat memanfaatkan media pembelajaran buku digital.

. Untuk memperkuat data, peneliti melakukan literature riview pada 25 artikel yang berkaitan dengan buku digital IPA di kelas V Sekolah Dasar. Bagian ini merupakan data hasil penelitian literature riview yang ditampilkan dalam bentuk tabel. literature riview yang dianalisis berhubungan dengan judul yang diambil peneliti. literature riview ini menggunakan 10 jurnal internasional dan 15 jurnal nasional terkait media pembelajaran buku interaktif untuk anak sekolah dasar. Berikut ini literature riview yang disajikan peneliti dalam bentuk tabel 1, tabel 2, tabel 3:

Tabel 1. Tabel Hasil Review Artikel Terhadap Efektivitas Media Buku Digital

No	Tahun	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	2021	Mitia Arizka Wardani, Aiman Faiz, Dewi Yuningsih	Pengembangan Media Interaktif Berbasis E-Book Melalui Pendekatan SAVI Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar	Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis ebook alternatif pembelajaran agar konsep dalam materi IPA bisa tersampaikan dengan baik
2.	2020	Dian Oktafiani	Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Adobe Flash Pada Kelas IV	media pembelajaran berbasis multimedia interaktif menggunakan adobe flash ini berimplikasi pada meningkatnya motivasi belajar, memudahkan peserta didik dalam memahami materi
3.	2020	Norma Silma Nirmala, Farida Istianah	Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Sebagai Media Belajar Pada Pembelajaran Ipa Materi Metamorfosis Kelas Iv Di Sekolah Dasar	media pembelajaran Flipbook sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA materi metamorphosis kelas IV sekolah dasar.
4.	2022	Ari Nurwidiyanti, Prima Mutia Sari	Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Berbasis Literasi Sains pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar	media pembelajaran flipbook berbasis literasi sains layak dijadikan media pembelajaran untuk membantu peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik.
5.	2021	Luh Nuryani, Ida Gede Surya Abadi	Media Pembelajaran Flipbook Materi Sistem Pernapasan Manusia pada Muatan IPA Peserta didik Kelas V SD	Dari hasil uji coba dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Flipbook layak digunakan pada proses pembelajaran.
6.	2022	Diah Utami Purnamadewi, Komang Ngurah	Pengembangan Media Flip Book Digital Berbasis Discovery Learning Materi	flip bookdigital berbasis discovery learningmateri sistem pencernaan manusia muatan pelajaran IPA layak digunakan dalam proses

		Wiyasa	Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Sekolah Dasar	pembelajaran karena desain yang menarik, efektif, dan memberikan kesempatan bagi peserta didik belajar secara mandiri
7.	2021	Agnes Herlina Dwi Hadiyanti	Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Digital Berbasis Flipbook Untuk Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar	modul pembelajaran IPA digital berbasis flipbook ini mampu menarik minat dan motivasi peserta didik untuk belajar, serta dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi-materi yang dipelajari.
8.	2019	Luh Sukariasi, Erniwati Erniwati, Agus Salim	Development of Interactive Multimedia on Science Learning Based Adobe Flash CS6	multimedia pembelajaran IPA pada materi tekanan pada sistem peredaran darah dan sistem pernapasan pada manusia layak digunakan sebagai multimedia pembelajaran IPA.
9.	2021	Yetty Auliaty, Vina Iasha, Yulia Elfrida Yanty Siregar	Development of QR Code-Based Learning Multimedia to Improve Literature of Elementary School Students	multimedia yang dikembangkan peneliti dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.
10.	2021	Epon Nurlaela, Mohamad Sumantri, Sarkadi	Development of Mind Mapping-Based E-Book in Steam for Skills Skills of Grade VI Elementary School Students	mengembangkan E-Book Berbasis Mind Mapping pada materi pelajaran IPA steam learning layak digunakan, dan efektivitas penggunaannya di kelas sekolah dasar

Tabel 2. Tabel Hasil Review Artikel Terhadap Pembelajaran IPA

No	Tahun	Penulis	Judul	Hasil
1.	2020	Anggit Grahito Wicaksono	Pengembangan media komik komsa materi rangka pada pembelajaran IPA di sekolah dasar	media pembelajaran komik berbasis kontekstual yang mudah dipahami, digunakan, dan diterapkan oleh peserta didik
2.	2018	Indah Veronica, Ratna Whyu Pusari,	Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran Ipa	Respon peserta didik membuktikan media buku scrapbook peserta didik menjadi aktif dan lebih tertarik dengan

		M.Yusuf Setiawardana		adanya pembelajaran yang disertai dengan media.
3.	2017	Azimi, Ani Rusilowati, Sulhadi	Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Literasi Sains untuk Peserta didik Sekolah Dasar	Pembelajaran materi benda dan sifatnya dengan menggunakan media pembelajaran IPA berbasis literasi sains di SD efektif dan praktis.
4.	2018	Setyo Wahyu Wardhani	Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Pengelompokan Hewan Untuk Peserta didik Kelas III Sekolah Dasar	media scrapbook pada materi pengelompokan hewan valid dan praktis sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran.
5.	2019	Niken Amanda, Fine Reffiane, Prasena Arisyanto	Pengembangan Media Budel (Buku Berjendela) pada Tema Keluargaku	media budel (buku berjendela) dengan gambar menarik, valid dan praktis digunakan untuk peserta didik kelas I sekolah dasar.
6.	2019	Muhammad Sholeh	Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsaaku Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar	Media pop-up book dikembangkan telah memenuhi kriteria layak guna dari pakar ahli dan telah dilaksanakan uji coba serta dilakukan perbaikan
7.	2018	Elisa Diah Masturah, Putu Putri Mahadewi, Alexander Hamonangan Simamora	Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar	media pembelajaran berbasis Pop-Up Book efektif meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas III A SD Mutiara Singaraja.
8.	2018	Erwin Putera Permana, Yeny Endah Purnama Sari	Development of Pop Up Book Media Material Distinguishing Characteristics of Healthy and Unfit Environments Class III Students Elementary School	media yang dapat digunakan dalam menunjang proses pembelajaran adalah Pop Up Book, dapat membantu peserta didik menjadi lebih aktif dan dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
9.	2017	E Andriana, Alamsyah Syachruraji, TP Alamsyah, F Sumirat	Natural science big book with baduy local wisdom base media development for elementary school,	Manfaat menggunakan Big Book berbasis kearifan lokal adalah guru dapat dengan mudah menarik minat peserta didik untuk fokus pada cerita yang akan dibacakan dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi karena isi materi berhubungan langsung dengan pemahaman peserta didik.

			kehidupan sehari-hari.
10.	2021	Daniel Kristiyanto Theresia Sri Rahayu	Development of Comic Media on Learning Theme 7 Sub-Theme 4 in Third Grade Elementary Schools
			media komik pada pembelajaran tema 7 subtema 4 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dinyatakan valid. Serta menumbuhkan minat belajar dan minat baca peserta didik

Tabel 3. Tabel Hasil Review Terhadap Pemecahan Masalah

No	Tahun	Penulis	Judul	Hasil
1.	2019	Danang Wahyu Setiawan, Suharno, Triyanto	The Influence of Active Learning on the Concept of Mastery of Sains Learning by Fifth Grade Students at Primary School	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan Model Pembelajaran Aktif berpengaruh terhadap penguasaan konsep pembelajaran IPA.
2.	2021	Alkhadad Feri, Zulherman	Pengembangan e module berbasis nearpod pada materi IPA “energi dan perubahannya” untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik SD	Pengembangan E-Modul Berbasis Nearpod dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Sekolah Dasar.
3.	2021	Anik Twiningsi, Evi Elisanti	Development of STEAM Media to Improve Critical Thinking Skills and Science Literacy Authors Anik Twiningsih	media non-ketik berbasis STEAM yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sehingga berdampak positif terhadap literasi sains.
4.	2022	Hendratno, Yoyok Yermiandhoko, Fajar Nur Yasin	Development of Interactive Story Book For Ecoliteration Learning to Stimulate Reading Interest in Early Grade Students Elementary School	Buku cerita interaktif ini dapat membantu guru SD kelas awal dalam menumbuhkan minat membaca terkait pembelajaran ekoliterasi sehingga kesadaran peserta didik untuk peduli dan peduli lingkungan sekitar dapat dilakukan sejak dini.
5.	2020	Desy Getri Sari Gogahu, Tego Prasetyo	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Peserta didik Sekolah Dasar	Media pembelajarn berbasis E-Bookstory dapat dikatakan sangat efektif digunakan untuk meningkatkan literasi membaca peserta didik.

PEMBAHASAN

Media yang menarik bagi peserta didik akan memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik, sehingga mudah memahami materi yang disampaikan. Pembelajaran saat ini dapat diintegrasikan dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran. Salah satunya bentuk media yaitu buku digital interaktif. Bahan ajar yang interaktif akan meningkatkan interaksi antara media dan peserta didik. Menurut Pradani (2019) buku digital merupakan buku yang berjenis elektronik dapat dijalankan melalui computer/laptop/HP. Buku digital interaktif memiliki kombinasi yang terdiri dari komponen seperti teks, grafik, gambar, audio, video, dan kode QR.

Buku interaktif digital hadir untuk memberikan solusi bagi guru menerapkan pembelajaran yang berintegrasi memanfaatkan teknologi digital. Buku interaktif digital menggunakan teks, gambar, dan komponen didalamnya yang menarik sehingga mempunyai kekuatan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang lebih mudah di pahami oleh peserta didik. . Menurut Pradani & Yuliana (2019) buku digital mempunyai kelebihan diantaranya yaitu 1) tampilan materi yang lebih menarik perhatian peserta didik, 2) penggunaannya praktis oleh peserta didik maupun guru, 3) tidak memerlukan biaya yang mahal, 4) pencarian materi di dalamnya lebih mudah, 5) dapat diakses dengan mudah dimanapun dan kapanpun, 6) dapat disebarluaskan manfaatnya dengan mudah, 7) dapat digunakan di berbagai media elektronik.

Buku digital ini memasukkan materi pembelajaran IPA didalamnya. Materi pembelajaran IPA yang banyak dan beragam membutuhkan media sebagai sumber belajar yang mudah dan praktis digunakan oleh peserta didik maupun guru. Menurut Wisudawati & Sulistyowati (2014) . Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempunyai tiga istilah yaitu “Ilmu”, “Pengetahuan”, dan “Alam”. Pengetahuan merupakan apapun yang diketahui oleh manusia, manusia mempunyai beragam pengetahuan tentang apa yang dialami dan yang ada di alam sekitar. Adanya pembelajaran IPA terdapat kaitannya dengan literasi sains. Agar peserta didik mampu memahami pembelajaran IPA diperlukan keterampilan literasi sains yang baik. Menurut Yuliati (2017) Literasi sains ialah kemampuan untuk memahami, mengidentifikasi permasalahan, menjelaskan fenomena ilmiah, serta menerapkan kemampuan untuk memecahkan masalah sains. Dengan literasi sains peserta dapat memiliki kecakapan hidup abad 21 yaitu mengembangkan kemampuan berpikir secara ilmiah dan kritis.

Berdasarkan hasil penelitian tabel 1, 2, dan 3. Penelitian artikel review untuk menganalisis kebutuhan pengembangan media buku digital Interaktif “Hai Si IPA” Untuk Meningkatkan Literasi Sains Di Kelas V Sekolah Dasar sudah dilakukan. Untuk tabel 1 hasil review artikel terhadap efektivitas media buku digital ditemukan diantaranya yaitu 1) hasil validasi ahli media pembelajaran dan ahli materi IPA dinyatakan layak dengan kriteria rata-rata dari 10 jurnal mendapat “sangat baik”, 2) media buku digital mudah digunakan oleh peserta didik maupun guru dimanapun dan kapanpun, 3) melalui media buku digital peserta didik mempunyai motivasi belajar IPA lebih meningkat, 4) penggunaan media buku digital praktis digunakan oleh peserta didik maupun guru, 5) media buku digital dapat disebarluaskan manfaatnya dengan mudah, 7) dapat digunakan di berbagai media elektronik.

Selanjutnya, tabel 2 mengenai hasil review artikel terhadap pembelajaran IPA ditemukan diantaranya yaitu 1) melalui media buku digital penyampaian materi IPA menjadi lebih baik dan lebih efektif, 2) media buku digital dapat memudahkan peserta didik memahami materi IPA yang dipelajari, 3) materi pembelajaran IPA dikemas secara menarik dengan berbagai komponen seperti teks, grafik, gambar, audio, video, dan kode QR, 4) materi pembelajaran IPA yang sulit dijelaskan

tanpa contoh atau ilustrasi dapat ditampilkan dan diperjelas melalui buku digital, 5) peserta didik dapat memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran IPA.

Adapun, tabel 3 mengenai hasil review artikel terhadap pembelajaran IPA ditemukan diantaranya yaitu hasil review terhadap pemecahan masalah ditemukan diantaranya yaitu 1) media buku digital dapat meningkatkan literasi sains peserta didik dimana buku dikemas lebih menarik, 2) media buku digital dapat membantu peserta didik mencari sumber belajar IPA melalui pemanfaatan teknologi digital, 3) media buku digital yang gratis mengatasi keterbatasan biaya peserta didik membeli buku IPA, 4) media buku digital IPA dapat diakses melalui computer/laptop /HP oleh peserta didik maupun guru, 5) media buku digital IPA dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar saat pembelajaran daring maupun luring di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil review artikel dari ketiga tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa media digital interaktif pada pembelajaran IPA mempunyai manfaat yang banyak dan luas. Adapun manfaat yang dapat dirasakan dalam penggunaan media buku digital interaktif diantaranya yaitu 1) mempunyai sikap mandiri untuk memperoleh sumber belajar IPA, 2) mempunyai keterampilan memanfaatkan teknologi digital pada pembelajaran IPA, 3) dapat meningkatkan keaktifan peserta didik menggunakan media buku digital IPA, 4) meningkatkan kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran IPA, 5) peserta didik dapat mengakses pembelajaran IPA kapanpun dan dimanapun tanpa harus membeli atau membayar.

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif dengan pendekatan SLR (Systematic literature riview). Teknik pengumpulan data dengan mendata review semua artikel yang diperoleh pada penelitian, untuk memperkuat data juga dilakukan observasi, wawancara, dan angket kebutuhan media buku digital untuk guru dan peserta didik

Hasil wawancara guru dan siswa dapat diketahui pengembangan media pembelajaran buku digital perlu dilakukan untuk membantu guru dan siswa menyediakan sumber belajar materi IPA yang kompleks. Selain itu, hasil angket kebutuhan siswa dan guru ditemukan rata-rata menjawab setuju dan sangat setuju bahwa media buku digital IPA perlu untuk dikembangkan di Sekolah Dasar

Hasil dari artikel riview berdasarkan 15 artikel dari jurnal nasional dan 10 artikel dari jurnal internasional dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku digital interaktif “Hai Si Ipa” dapat meningkatkan literasi sains anak kelas V Sekolah Dasar. Dari beberapa hasil penelitian dapat dilihat bahwa melalui media pembelajaran buku interaktif “Hai Si Ipa” pembelajaran menjadi menyenangkan, praktis, dan efektif bagi peserta didik maupun guru. Media pembelajaran buku interaktif “Hai Si Ipa” dapat digunakan sebagai media buku digital, sehingga buku ini dapat mempunyai manfaat yang luas sebagai media pembelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar.

Manfaat dari pengembangan media buku digital interaktif diantaranya yaitu 1) mempunyai sikap mandiri untuk memperoleh sumber belajar IPA, 2) mempunyai keterampilan memanfaatkan teknologi digital pada pembelajaran IPA, 3) dapat meningkatkan keaktifan peserta didik menggunakan media buku digital IPA, 4) meningkatkan kreativitas guru dalam

menyampaikan pembelajaran IPA, 5) peserta didik dapat mengakses pembelajaran IPA kapanpun dan dimanapun tanpa harus membeli atau membayar.

Saran

Dari penelitian yang berjudul “Analisis Kebutuhan Pengembangan Digital Book “Hai Si Ipa” Untuk Meningkatkan Literasi Sains Di Kelas V Sekolah Dasar” diharapkan dapat menjadikan inspirasi dan rujukan bagi guru yang ingin mengembangkan atau menggunakan buku digital dalam menunjang pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dengan materi yang dikemas secara menarik dan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azimi,dkk. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Literasi Sains untuk Peserta didik Sekolah Dasar*. PSEJ: Pancasakti Science Education Journal, 2 (2), <https://scienceedujournal.org/index.php/PSEJ/article/download/91/60>.
- Pradani & Yuliana. 2019. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran dalam Bentuk Buku Digital Interaktif Berbasis Flipbook Bagi Mahasiswa Teknik Mesin*. JUPITEK: Jurnal Pendidikan Teknik, 4 (2), <http://doi.org/10.25273/jupiter.v4i2.5161>.
- Sukariasi, luh dkk. 2019. *Development of Interactive Multimedia on Science Learning Based Adobe Flash CS6*. IJEVS: Internasional Journal For Educational and Vocation, 1 (4), <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i4.1454>.
- Setiawan & Triyanto. 2019. *The Influence of Active Learning on the Concept of Mastery of Sains Learning by Fifth Grade Students at Primary School*. IJEM: International Journal of Educational Methodology, 5 (1), <https://dergipark.org.tr/en/pub/ijem/issue/43457/531287>.
- Sadiman, Arief S. 2008. *Media pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Triandini, dkk. 2019. *Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia*. IJIS: Indonesian Journal of Information Systems, 1 (2), <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/IJIS/article/view/1916>.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., Nyoto, A. 2016. *Transformasi Pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya*. Jurnal UNIKAMA, 1, <https://core.ac.uk/download/pdf/297841821.pdf>.
- Wisudawati, Asih Widi & Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliati, Yuyu. 2017. *Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA*. <https://media.neliti.com/media/publications/266426-literasi-sains-dalam-pembelajaran-ipa-ee06bbe6.pdf>.
- Septikasari, Resti & Frasandy. 2018. Keterampilan 4c Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, 8 (2), <https://doi.org/10.15548/alawlad.v8i2.1597>.